

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian sistem dengan menggunakan metode K-Nearest Neighbor dan metode akurasi *confusion matrix* untuk skenario pengujian pertama dengan melibatkan proses normalisasi data sistem ini memiliki nilai K terbaik yaitu pada K3, K5, K4, dan K6, selanjutnya skenario pengujian kedua dengan melibatkan proses normalisasi data, sistem ini memiliki nilai K terbaik yaitu pada K5, K4, K6, dan K8.
2. Sedangkan untuk skenario pengujian pertama dengan tidak melibatkan proses normalisasi data sistem ini memiliki nilai K terbaik yaitu pada K7, K4, dan K8 dan untuk skenario pengujian kedua dengan tidak melibatkan proses normalisasi data sistem ini memiliki nilai K terbaik yaitu pada K5, K6, dan K8.
3. Hasil akurasi dengan melibatkan proses normalisasi data pada skenario pertama diperoleh 93.33% dan skenario kedua diperoleh 87.50% dengan rata-rata akurasi yang didapat 90.42%. Sedangkan untuk hasil akurasi dengan tidak melibatkan proses normalisasi data pada skenario pertama diperoleh 92.50% dan skenario kedua diperoleh 91.67% dengan rata-rata akurasi yang didapat 92.09%.

#### **5.2 Saran**

1. Pada Penelitian ini hanya berdasarkan 140 data pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Untuk penelitian selanjutnya data latih yang digunakan sebaiknya lebih banyak, karena didalam perhitungan metode *K-Nearest Neighbor* semakin banyak data latih yang digunakan maka jarak kedekatan antar data terbentuk lebih banyak pula, sehingga hasil klasifikasi yang diberikan akan lebih maksimal.

2. Dalam pengembangan selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain karena penggunaan metode *K-Nearest Neighbor* sangat bergantung pada banyaknya data latih yang di masukan kedalam perhitungan.